

PERAN JEPANG DALAM *THE INITIATIVE FOR ASEAN INTEGRATION WORK PLAN II 2009-2015*

Safitriyani

1310412001

Abstrak

Usaha bersama negara-negara ASEAN-6 dalam membantu negara-negara CLMV untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi dengan membentuk *The Initiative for ASEAN Integration* (IAI). IAI dibagi menjadi tiga rencana kerja yaitu IAI Rencana Kerja pertama tahun 2002-2008, IAI Rencana Kerja Kedua tahun 2009-2015 dan Rencana Kerja ketiga: ASEAN 2025. Dengan berhasilnya program IAI Rencana Kerja pertama dan berlanjut pada Rencana Kerja Kedua, Penulis melihat adanya peran Jepang yang dominan dibanding mitra negara ASEAN lainnya. Maka rumusukan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran Jepang dalam *The Initiative for ASEAN Integration Work Plan II* sebagai upaya peningkatan integrasi ASEAN. Untuk menjawab penelitian ini, penulis menggunakan Teori Peran, Teori Integrasi Regional dan Konsep *The Initiative for ASEAN Integration*. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder yang didapatkan dari bahan wawancara dan dokumen resmi yaitu berupa laporan dari Work Plan I dan juga Work Plan II serta jurnal-jurnal nasional maupun internasional, buku-buku, artikel, majalah, surat kabar, *press release* dan lain-lain. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa peran Jepang yang dilakukan pada IAI Rencana Kerja I dan IAI Rencana Kerja II sangat memberikan keuntungan dan bantuan bagi negara-negara ASEAN-6 dalam mengurangi kesenjangan pembangunan dan kapasitas sumber daya manusia yang terjadi diantara ASEAN-6 dan CLMV.

Kata Kunci: Program IAI, Kesenjangan Pembangunan, Jepang, ASEAN-6, CLMV.

JAPAN'S ROLE IN THE INITIATIVE FOR ASEAN INTEGRATION WORK PLAN II 2009-2015

Safitriyani

1310412001

Abstract

The joint efforts of ASEAN-6 countries in assisting CLMV countries to reduce the gap that occurred by forming The Initiative for ASEAN Integration (IAI). The IAI is divided into three work plan: the First of IAI Work Plan 2002-2008, the Second of IAI Working Plan 2009-2015 and the third of IAI Working Plan: ASEAN 2025. With the success of the first IAI Work Plan I, continuing on to the Second Work Plan, Japan is one of dominant partner country compared to the other ASEAN partner countries. The formulation of the problem in this research is how is the role of Japan in The Initiative for ASEAN Integration Work Plan II as an effort to increase ASEAN integration. To answer this research, the author uses Role Theory, Regional Integration Theory and The Initiative for ASEAN Integration Concept. The method used is qualitative research methods using primary and secondary data collection techniques obtained from interview material and official document that is in the form of report from Work Plan I and also Work Plan II as well as national and international journals, books, articles, magazines, Newspapers, press releases and others. The results of this study shows that the role of Japan conducted on IAI Work Plan I and IAI Work Plan II greatly provides benefits and assistance for ASEAN-6 countries in reducing development gaps and human resource capacity that occur between ASEAN-6 and CLMV.

Keywords: IAI Program, Development Gap, Japan, ASEAN-6, CLMV.